

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian ini, perencanaan persalinan pada Ibu hamil trimester III di PMB Sumidjah Kota Malang dari keseluruhan responden hasilnya hampir sama, yaitu sebagian (47,7%) responden memiliki perencanaan persalinan yang terencana, dan sebagian lainnya (52,3%) memiliki perencanaan persalinan yang tidak terencana.

5.1.2 Berdasarkan hasil penelitian ini untuk kesiapan persalinan sebagian besar (68,2%) responden memiliki skor kesiapan persalinan yaitu siap dan sebagian kecil (31,8%) memiliki skor kesiapan persalinan yaitu tidak siap.

5.1.3 Pada penelitian ini, berdasarkan hasil uji korelasi *spearman rank*, didapatkan nilai r 0,360 yaitu adanya hubungan yang cukup antara perencanaan persalinan pada ibu hamil trimester III dengan kesiapan persalinan. Pada hasil uji p *value* $< \alpha$ ($0,016 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan perencanaan persalinan pada ibu hamil trimester III dengan kesiapan persalinan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ibu Hamil

Menambah wawasan dan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya perencanaan persalinan dengan menggunakan *birth plan*, agar ibu lebih berdaya

dalam menentukan persalinan yang minim intervensi dan sesuai dengan harapan ibu dan keluarga.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya penolong persalinan (bidan/dokter) untuk mulai menerapkan perencanaan persalinan pada ibu hamil dengan menuliskan *birth plan*. Dengan adanya *birth plan* penolong persalinan dapat memberdayakan ibu hamil untuk memilih sendiri persalinan yang sesuai dengan harapan ibu dengan kesepakatan bersama penolong persalinan. Bidan/dokter dalam hal ini menjadi fasilitator bagi ibu dalam menulis *birth plan* yang diinginkan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama khususnya mengenai *birth plan* pada ibu hamil, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan, membandingkan, dan melakukan pengkajian terhadap *birth plan*. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperkenalkan konsep *birth plan* dengan melakukan penyuluhan/ sosialisasi kepada ibu hamil, keluarga, maupun penolong persalinan (bidan/dokter) sebelum penelitian dilakukan.